



Pengembangan Media Edukasi Menstrual Hygiene Berbasis M-Learning Pada Remaja Putri Di Bandarharjo Kota Semarang

Development of M-learning Based Menstrual Hygiene Educational Media For Young Women in Bandarharjo, Semarang City

Merisa Wahyuning Tiyastutik¹, Nurina Dyah Larasaty², Trixie Salawati³
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang
Corresponding author : merisawahyuningtiyas@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan *World Cancer Research Fund International* penderita kanker serviks tahun 2018 mencapai 570.000 kasus. Salah satu penyebab kanker serviks adalah masalah kebersihan organ genitalia saat menstruasi menurut penelitian di SDN 04 Surabaya sebanyak 73,33% remaja belum mengetahui tentang cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ genitalia saat menstruasi. Peningkatan pengetahuan dasar kesehatan reproduksi pada remaja dapat diupayakan melalui penggunaan media *M-Learning* yang sesuai dengan karakteristik remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media promosi kesehatan berbasis *M-Learning* sebagai penyampaian informasi tentang menstrual hygiene pada remaja putri di Bandarharjo Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan mix metode yaitu metode kualitatif digunakan pada tahap analisis dan tahap ujicoba, sedangkan metode kuantitatif digunakan pada uji coba expert. Hasil analisis studi literature menunjukkan bahwa tingkat kesadaran remaja putri mengenai menstrual hygiene masih sangat rendah. Hasil uji ahli materi menunjukkan bahwa media edukasi kesehatan reproduksi berbasis *M-Learning* tentang menstrual hygiene dalam kategori sangat baik yaitu (81%-100%), untuk hasil dari ahli media ini dalam kategori sangat baik sebagai media promosi kesehatan reproduksi dengan hasil (81%-100%). Hasil uji coba skala kecil pada remaja putri menunjukkan respon yang sangat baik mengenai rancangan dari aplikasi ini, karena menurut informan aplikasi ini sangat membantu dalam segi peningkatan pengetahuan remaja putri. Hasil uji coba skala kecil media aplikasi *Mensealth* kepada remaja putri umur 10-18 menunjukkan adanya perubahan pengetahuan remaja.

Kata Kunci : Media, Remaja Putri, Menstrual Hygiene

Abstract

Based on the *World Cancer Research Fund International*, cervical cancer sufferer in 2018 reached 570,000 cases. One of the causes of cervical cancer is the problem of cleanliness of the genital organs during menstruation according to research at SDN 04 Surabaya as many as 73.33% of adolescents do not know about how to maintain cleanliness an the health of the genital organs during menstruation. Improving basic knowledge of reproductive health in adolescents can be pursued through the use of *M-Learning* media that is in accordance with the characteristics of adolescents. Purpose this study to develop *M-Learning* based health promotion media as a delivery of information about menstrual hygiene to young women in Bandarharjo, Semarang city. This study uses a mix of methods, namely qualitative methods are used in the analysis and testing stages, while quantitative methods are used in expert trials. The results of the literature study analysis showed that the level of awareness of young women about menstrual hygiene was still very low. The results of the material expert's test showed that *M-Learning* based reproductive health education media about menstrual hygiene was in a very good category, namely (81%-100%), for the results of tis media expert in the very good category as reproductive health promotion media with results (81%-100%). The results of small scale trials on young women showed very good response to the design of this application, because according to the informant this application was very helpful in terms of increasing the knowledge of young women. The results of small scale trial of *mensealth* application media to young women aged 10-18 indicate a change in adolescent knowledge.

Keywords: Media, Young Women, Menstrual Hygiene



PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, yang akan mengalami beberapa perubahan pada fisik dan psikologisnya.¹ Pada masa ini remaja akan mengalami pubertas dan seksual secara cepat yang disebabkan oleh perubahan hormonal yang dapat mempercepat tumbuh kembang seorang remaja.² Remaja akan mengalami proses kematangan emosional, psikososial dan seksual dengan ditandai terjadinya mimpi basah pada pria serta menstruasi pada remaja putri.³

Faktor kebersihan saat menstruasi sangatlah penting dalam menentukan status kesehatan wanita. Sebagai pencegahan dari infeksi yang dapat terjadi pada alat reproduksi pada saat menstruasi, peran perempuan dalam menjaga kebersihan areaewanitaan saat menstruasi sangatlah penting. Apabila tidak dijaga kebersihannya, maka dapat menimbulkan munculnya mikroorganisme seperti jamur, bakteri virus dan parasit yang berlebihan sehingga mengganggu fungsi organ reproduksi.⁴

Promosi kesehatan sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dengan menghentikan perilaku berisiko tinggi dengan mengganti perilaku yang lebih aman atau berisiko rendah baik untuk anak-anak, remaja, maupun dewasa⁵. Saat remaja mengalami menstruasi terdapat hal penting yang harus dijaga yaitu kebersihan organ reproduksi remaja putri. Menjaga area organ reproduksi remaja putri selama menstruasi merupakan perilaku yang sangat penting seperti pemakaian pembalut dan membersihkan daerah genitalia saat menstruasi salah satu cara dalam menjaga kesehatan remaja putri. Kesadaran mengenai informasi tentang praktek menstruasi yang sehat sangat penting.²

Anak muda saat ini merupakan pengguna aktif smartphone. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang menyatakan bahwa 91% responden usia 15-19 tahun, 88,5% responden usia 20-24 tahun dan 66,2% responden usia 10-14 tahun merupakan pengguna smartphone.⁶ Penelitian remaja di Jepara Desa Bugel dan Bulak Baru menunjukkan bahwa remaja sudah tidak asing dengan paparan media sosial yang diakses melalui smartphone dan para remaja memiliki akun facebook, instagram, youtube, dan whatsapp.⁷

Mobile learning merupakan suatu pembelajaran yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun⁸. Menurut hasil penelitian bahwa penggunaan *M-Learning* berbasis *smartphone* didominasi oleh perangkat android sebanyak 86,2%, *ios* 12,9%, *windows* 0,6%, *Blackberry* 0,1%⁹. Sistem operasi android dengan berbagai macam pengembangan aplikasinya mampu menghasilkan media pembelajaran yang *representative*¹⁰.

Pemilihan media ini dikarenakan teknologi yang semakin berkembang pesat, semua remaja putri bandarharjo yang telah menggunakan smartphone, dan dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi yang positif dan bermanfaat. Melalui aplikasi tersebut para remaja putri dapat lebih mudah untuk mendapatkan akses informasi mengenai *menstrual hygiene* melalui aplikasi *M-Learning* yang ada di smartphone nya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian mix metode. Metode kualitatif digunakan pada tahap analisis dan tahap uji coba, sedangkan metode kuantitatif digunakan pada saat uji coba expert. Analisis kualitatif menggunakan model miles and huberman dan untuk kuantitatif menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala linkert.

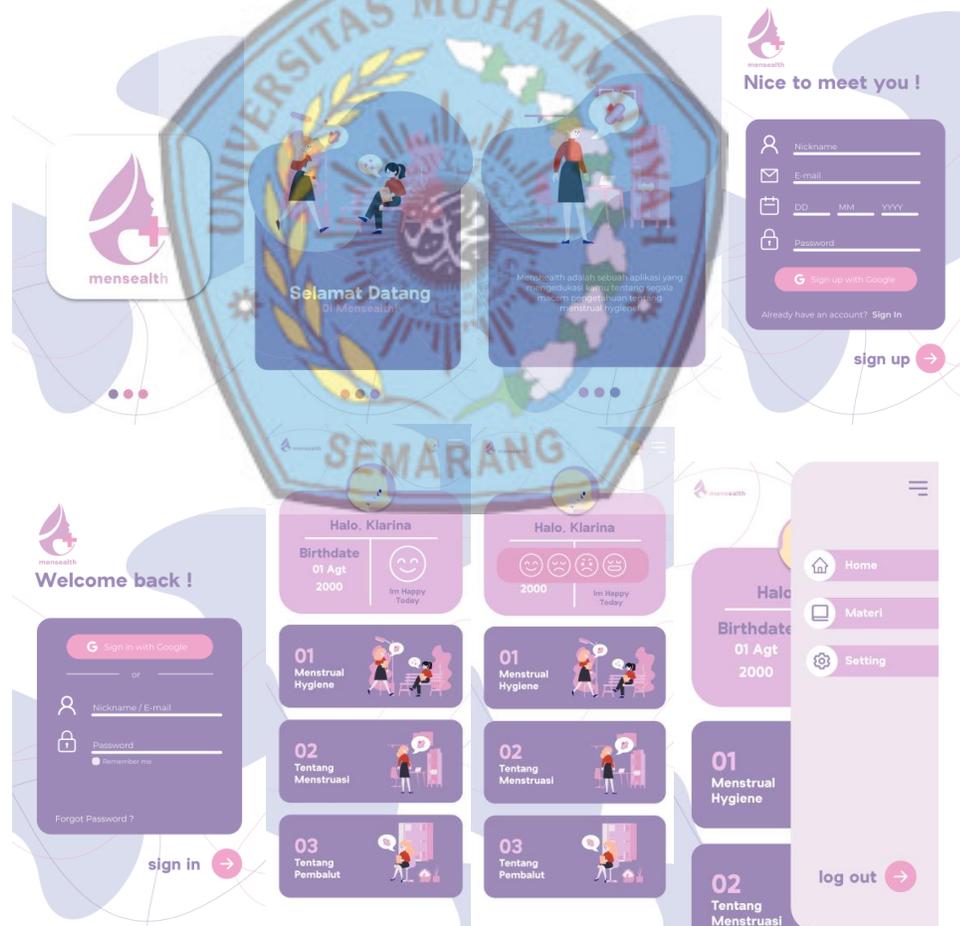
HASIL

Hasil studi literatur diperoleh saat tahap analisis, peneliti memperoleh 12 artikel tentang bahaya tidak melakukan *menstrual hygiene*, serta 8 jurnal penelitian yang menjelaskan tentang *menstrual hygiene*, 5 jurnal penggunaan media *M-Learning*, 2 skripsi, 1 buku tentang pengelolaan kebersihan menstruasi dan 1 buku tentang menstruasi.

1. Berikut hasil rancangan media edukasi *M-Learning* tentang *menstrual hygiene* :



Gambar 1
Logo Media Edukasi *Mensealth*



Gambar 2
Rancangan Media Edukasi *M-Learning*

2. Hasil Uji expert ahli media dan ahli materi

Tabel 1
Hasil Uji Validasi Ahli Materi

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Kelayakan Materi	76,6%	Baik
2	Bahasa yang digunakan	95%	Sangat Baik
3	Kelayakan Penyajian	86,6%	Sangat Baik
4	Kelayakan media terhadap strategi pembelajaran	80%	Baik
5	Aspek tampilan secara menyeluruh	80%	Baik

Hasil uji yang telah dilakukan oleh ahli materi dari setiap aspek mendapatkan beberapa skor. Kelayakan materi pada media aplikasi mensealth ini termasuk kedalam kategori baik yaitu sebesar 76,6%. Selanjutnya Bahasa yang digunakan mendapat skor 95% dalam aspek bahasa dalam media ini tergolong sangat baik serta mudah dipahami. Untuk kelayakan penyajian dalam aplikasi ini juga sangat baik yang dapat dilihat dari skor yang didapat dari ahli materi yaitu 86,6%. Kelayakan media terhadap strategi pembelajaran dan tampilan secara menyeluruh sudah baik yaitu 80%.

Tabel 2
Hasil uji validasi oleh ahli media

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Aspek Kelayakan Bahasa	95%	Sangat Baik
2	Aspek Penyajian	84%	Sangat Baik
3	Aspek Estetika Media	76%	Baik

Hasil uji yang dilakukan oleh ahli media untuk kelayakan bahasa mendapatkan skor 95% dan penyajian 84% kedua skor tersebut masuk kedalam kategori nilai yaitu 81%-100% yang menunjukkan bahwa media mensealth ini termasuk kedalam kategori sangat baik sebagai media informasi kesehatan reproduksi tentang *menstrual hygiene*. Serta untuk estetika media menurut ahli yaitu baik dengan skor 76%.

3. Hasil uji coba skala kecil melalui Focus Group Discussion, pre dan pos test

Tabel 3

Hasil Evaluasi FGD tentang Kesesuaian Materi yang diterima Responden dengan Materi Pada Aplikasi

Apakah teman-teman tau tentang pengertian dari *menstrual hygiene* itu apa?

“Rata-rata responden menyatakan bahwa *menstrual hygiene* adalah menjaga kebersihan area keremajaan saat menstruasi.”

Apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga areaewanitaan saat menstruasi?

“ Responden menyatakan hal yang dilakukan dalam menjaga areaewanitaan saat menstruasi adalah mengganti pembalut, membersihkan areaewanitaan setelah mengganti pembalut, mengganti celana dalam dst.”



Apa saja dampak yang akan terjadi jika tidak melakukan *menstrual hygiene*?

“Responden menjawab bahwa dampak tidak melakukan *menstrual hygiene* adalah gatal gatal, bau tidak sedap, tidak nyaman, dst.”

Tabel 4
Hasil Evaluasi FGD setelah perlakuan

Apakah materi yang ada didalam aplikasi dapat dipahami?
“Dari 10 responden terdapat 2 responden yang belum memahami dengan benar siklus menstruasi itu seperti apa, sisanya telah memahami materi yang ada didalam aplikasi”
Apakah aplikasi mensealth ini mudah digunakan?
“Keseluruhan responden mengatakan bahwa alplikasi ini mudah digunakan”
Bagaimana ukuran huruf pada aplikasi tersebut?
“Ukuran huruf terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa huruf masih kurang besar dan ada beberapa responde yang menyatakan sudah cukup dan jelas.”
Apakah warna dalam aplikasi tersebut sudah cocok dan sinkron antara tulisan dan layout? Untuk tampilan pada aplikasi tersebut apakah sudah menarik?
“Untuk warna dan layout serta tampilan sudah bagus, menarik, serta sesuai dengan kesukaan perempuan.”
Apakah bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi mudah untuk dipahami?
“Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi pada aplikasi ini menurut para remaja mudah dipahami dan jelas oleh mereka”
Apa pendapat kalian tentang aplikasi <i>mensealth</i> ini?
“Menurut para remaja aplikasi mensealth ini sangat membantu mereka dalam hal menambah pengetahuan tentang <i>menstrual hygiene</i> , serta mendampingi mereka saat menstruasi sebagai pedoman. Karena aplikasi ini sangat mudah dipahami untuk materinya serta menarik.”

Tabel 5
Hasil pre test dan post test

PRE TEST	POS TEST
<p>Pertanyaan yang tidak dapat djawab oleh responden :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan <i>menstrual hygiene</i>? 2. Pertanyaan berapa lama pemakaian pembalut dan berapa kali sebaiknya mengganti pembalut? 3. Dampak jika tidak melakukan kebersihan pada area keremajaan? 4. Hal yang dilakukan setelah membersihkan area keremajaan saat menstruasi? 	<p>Terdapat peningkatan pengetahuan remaja putri setelah mengakses <i>M-Learning</i>. Serta remaja putri dapat menjawab dengan benar saat sesi post test untuk beberapa soal yang tidak dapat dijawab pada sesi pre test.</p>



PEMBAHASAN

Pada pembuatan media promosi kesehatan ini terdapat masukan yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media. Berdasarkan masukan oleh ahli materi adalah dengan penambahan materi siklus menstruasi agar para remaja mengerti tentang siklus menstruasi. Untuk masukan dari ahli media berupa penambahan ukuran tulisan, design profile yang dirapikan, dan sinkronisasi warna huruf dengan background agar aplikasi lebih baik dan menarik. Hal ini sesuai dengan penelitian tentang Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI bahwa kemenarikan tampilan fisik sangat mempengaruhi proses pembelajaran, semakin menarik tampilan media maka siswa semakin termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.¹¹

Aspek dari segi perangkat lunak yang dinilai adalah kemudahan penggunaan yang dilihat dari segi fungsi sentuh (*touch*), *scroll*, kejelasan petunjuk penggunaan aplikasi, dan tidak adanya *bug* (*error*) saat aplikasi dijalankan. Suatu penelitian menyatakan perbandingan antara media edukasi konvensional dengan game edukasi adalah visualisasi, instruksi dan *tools* yang disediakan didalamnya sehingga menuntun informan untuk menggali informasi sehingga mampu meningkatkan motivasi serta ketertarikan remaja dalam mengaksesnya.¹³

Dari segi fitur aplikasi dan materinya menurut responden aplikasi *Mensealth* sangat menarik, serta adanya gambar yang memperjelas materi dapat membantu mereka untuk memahami materi serta tampilan yang menarik membuat para remaja merasa tidak mudah bosan saat menggunakan aplikasi ini. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa. Media bertujuan agar pembelajaran lebih menarik, dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian, membuat siswa tetap terjaga, dan memperhatikan. Pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.¹²

Pada tahap uji coba skala kecil dengan wakil remaja putri melalui FGD diperoleh beberapa masukan. Menurut para informan penjelasan yang disampaikan di dalam *mensealth* cukup jelas dan menarik. Kemenarikan informasi yang dikemas pada aplikasi menurut penelitian tentang Pengembangan Aplikasi Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Android menyatakan bahwa penilaian kemenarikan media dari segi materi dan fitur aplikasi menarik perhatian untuk dipelajari memiliki persentase 85% yang berarti sangat baik¹³. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji coba skala kecil bahwa informasi yang dikemas dalam aplikasi *mensealth* dapat diterima oleh informan serta memudahkan informan dalam menerima informasi tentang kesehatan reproduksi tentang *menstrual hygiene*, karena isi dan fitur aplikasi yang menarik sehingga memotivasi informan untuk mempelajarinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji coba skala kecil media aplikasi *Mensealth* kepada remaja putri umur 10-18 tahun di Bandarharjo Semarang Utara yaitu menunjukkan adanya perubahan pengetahuan remaja dilihat dari bagaimana remaja antusias untuk mencoba menggunakan aplikasi *M-Learning* ini.

Melakukan penelitian lanjutan terhadap media yang sudah dikembangkan, yaitu melakukan revisi maupun menambahkan materi yang belum di sampaikan kepada remaja putri. Serta melakukan tahap penyempurnaan aplikasi untuk dapat di uji coba skala besar.



DAFTAR PUSTAKA

1. Eswi,A., Helal, H., Elarousy, W. 2012. Menstrual Attitude and Knowledge among Egyptian Female Adolescents. *Journal of American Science*, 8(6).
2. Sharma, N., et al. 2013. A Cross sectional Study Of Knowledge, Attitude And Practices Of Menstrual Hygiene Among Medical Students In North India., *The Journal of Phytopharmacology*, 2(5): 28–37.
3. Yusuf, S. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
4. Indriastuti DP. Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. 2009.
5. Ameliola S, Nugraha HD. Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi. *IDrugs*. 2013;6(6):527-530.
6. Penetrasi Profile dan Profile Perilaku Pengguna Internet Indonesia tahun 2018.
7. Larasaty,N.D.,dkk.Literasi Kesehatan Remaja Putri Pantura.2019.Semarang: Unimus Press@2019.
8. Darmawan,D. (2013). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
9. Ipin A. (2018). KONSEP DAN APLIKASI MOBILE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI. Majalengka.
10. Scepanovic, S. dkk. (2015). Game Based Mobile Learning-Application Development and Evaluation. *The Sixth International Conference on E-Learning*.
11. Joko Kuswanto , Ferri Radiansah.2018.Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama Vol. 14 No. 1, Februari 2018*.
12. Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
13. Nisa Novaeni, Dharminto, Farid Agusyahbana, Atik Mawarni. 2018. Pengembangan Aplikasi Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Android Untuk Pembelajaran Biologi di SMA Pius Kabupaten Purworejo Tahun 2017. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal) Volum*.